

**ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR TAHUN  
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH AL-IKHSAN BEJI  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :**  
**FINA ZIYYANNA ABIDAH**  
**NIM. 1522402009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

# **ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR TAHUN MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH AL-IKHSAN BEJI KABUPATEN BANYUMAS**

Fina Ziyanna Abidah  
NIM. 1522402009

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## **ABSTRAK**

Evaluasi hasil belajar adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria sesuai rencana pembelajaran. Maka, evaluasi hasil belajar merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu pembelajaran. Tes adalah salah satu alat evaluasi yang sistematis dan obyektif untuk mengetahui hasil pelajaran tertentu seseorang atau sekelompok murid dengan cara yang cepat dan tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji Kabupaten Banyumas yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dengan metode wawancara dan dokumentasi, yaitu: soal, kunci jawaban, dan jawaban peserta tes. Data kemudian dianalisis dengan program ANATES versi 4.00.

Hasil penelitian menunjukkan soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran SKI Kelas XI di MA Al-Ikhsan Beji Tahun Ajaran 2017/2018 dari segi validitas soal dapat diterima/valid dengan soal valid berjumlah 27 soal ( 54%) dan soal tidak valid 23 soal (46%). Reliabilitas soal termasuk dalam kategori yang sangat tinggi yaitu memiliki koefisien 0,84. Berdasarkan tingkat kesukaran soal, termasuk butir soal yang sangat sukar berjumlah 7 soal (14%), sukar 11 soal (22%), sedang 29 soal (58%), mudah 2 soal (4%) dan sangat mudah 1 soal (2%). Berdasarkan daya pembeda, termasuk butir soal yang sangat baik berjumlah 6 soal (12%), baik 19 soal (38%), cukup 5 soal (10%), jelek 15 soal (30%), dan sangat jelek 5 soal (10%). Berdasarkan efektifitas pengecoh, termasuk butir soal yang berfungsi berjumlah 30 soal (60%), soal yang tidak berfungsi berjumlah 20 soal (40%).

**Kata Kunci : Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektifitas Pengecoh.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II    KAJIAN TEORI</b>	
A. Evaluasi Pendidikan.....	11
1. Pengertian Evaluasi Pendidikan.....	11
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pendidikan.....	12
3. Prinsip-prinsip Evaluasi Pendidikan .....	14
B. Ciri-ciri Tes yang Baik.....	16
1. Reliabilitas .....	16
2. Validitas .....	16
3. Objektivitas .....	16
4. Praktikabilitas .....	17

5. Ekonomis .....	17
C. Analisis Butir Soal .....	18
1. Validitas Soal .....	19
2. Reliabilitas Soal .....	23
3. Daya Pembeda .....	27
4. Tingkat Kesukaran .....	28
5. Efektifitas Pengecoh .....	29
D. Kriteria Kualitas Soal.....	30
E. Mata Pelajaran SKI.....	31
1. Pengertian Mata Pelajaran SKI.....	31
2. Tujuan Mata Pelajaran SKI.....	32
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran SKI .....	33
4. KI dan KD Mata Pelajaran SKI Kelas XI.....	34
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Objek Penelitian .....	38
E. Populasi Penelitian .....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Wawancara.....	38
2. Dokumentasi .....	39
G. Teknik Analisis Data.....	39
1. Validitas .....	39
2. Reliabilitas .....	40
3. Daya Pembeda.....	41
4. Tingkat Kesukaran .....	41
5. Efektifitas Pengecoh.....	42
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43

1. Sejarah Berdirinya MA Al-Ikhsan Beji.....	44
2. Visi, Misi dan Tujuan .....	45
B. Deskripsi Data Penelitian .....	46
C. Pembahasan .....	60
 BAB V   PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78
C. Kata Penutup .....	79
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tim Dosen FIP Malang mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dapat diartikan sempit dan luas. Dalam arti sempit, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menolong anak didik menjadi matang kedewasaannya. Sedangkan dalam arti luas, pendidikan adalah semua manipulasi lingkungan yang diarahkan untuk mengadakan perubahan perilaku anak.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Maka, sebagai usaha sadar dan disengaja suatu hasil pendidikan perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan yang sudah ditetapkan dan efektif atau tidaknya proses yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tersebut.

Evaluasi merupakan pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria. Pengukuran dan evaluasi merupakan dua kegiatan yang saling berkesinambungan. Evaluasi dilakukan setelah dilakukan pengukuran dan keputusan evaluasi dilakukan berdasarkan hasil pengukuran. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan hasil pengukuran dengan kriteria yang ditetapkan. Maka, terdapat dua kegiatan dalam melakukan evaluasi, yaitu melakukan pengukuran dan membuat keputusan dengan membandingkan hasil pengukuran dengan kriterianya.<sup>2</sup>

Cross berpendapat bahwa *evaluation is a process which determine the extent to which objectives have been achieved*. Sedangkan evaluasi pendidikan adalah proses/kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan, dibandingkan dengan tujuan yang telah ditentukan dan sebagai usaha untuk

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 19-20.

<sup>2</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, .....hlm. 1-2.

memperoleh informasi berupa umpan balik (*feedback*) bagi penyempurnaan pendidikan.<sup>3</sup>

Tujuan penilaian/ evaluasi mencakup beberapa hal yakni, pertama untuk mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya, mengetahui keberhasilan proses pendidikan, menentukan tindak lanjut hasil penilaian, dan memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak yang berkepentingan.<sup>4</sup> Berdasarkan tujuan evaluasi diketahui bahwa peran evaluasi sangat penting dalam proses pembelajaran.

Dalam evaluasi hasil belajar siswa terdapat dua hal yang perlu dilakukan yakni pengukuran yang dilaksanakan terlebih dahulu, baru kemudian melaksanakan evaluasi. Untuk mencapai evaluasi yang tepat maka perlu adanya pengukuran yang tepat pula. Pengukuran, penilaian dan evaluasi bersifat hierarki. Evaluasi didahului dengan penilaian (*assessment*) sedangkan penilaian didahului dengan pengukuran. Pengukuran diartikan sebagai kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, penilaian (*assessment*) merupakan kegiatan menafsirkan dan mendeskripsikan hasil pengukuran, sedangkan evaluasi merupakan penetapan nilai atau implikasi perilaku.<sup>5</sup>

Dalam pengertian umum, alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang untuk melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Kata “alat” biasa disebut juga dengan istilah “instrumen”. Dengan demikian, maka alat evaluasi juga dikenal dengan instrumen evaluasi. Alat evaluasi dikatakan baik apabila mampu mengevaluasi sesuatu yang dievaluasi dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi. Dalam menggunakan alat tersebut evaluator menggunakan cara

---

<sup>3</sup> Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 45-50.

<sup>4</sup> Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.....*, hlm. 58.

<sup>5</sup> Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, ( Yogyakarta: KALIMEDIA, 2017), hlm. 11-12.

atau teknik, dan oleh karena itu dikenal dengan teknik evaluasi. Seperti yang sudah disebutkan, ada dua teknik evaluasi, yaitu teknik non tes dan tes.<sup>6</sup>

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Menurut Muhtar Bukhori, tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seseorang murid atau kelompok murid.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Norman tes diartikan sebagai alat dan memiliki prosedur sistematis yang dipergunakan untuk mengukur dan menilai suatu pengetahuan atau penguasaan obyek ukur terhadap seperangkat konten dan materi tertentu.<sup>8</sup> Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tes adalah salah satu alat evaluasi yang sistematis dan obyektif untuk mengetahui hasil pelajaran tertentu seseorang atau sekelompok murid dengan cara yang cepat dan tepat.

Tes dapat juga untuk mengukur banyaknya pengetahuan yang diperoleh individu dari suatu bahan pelajaran yang terbatas pada tingkat tertentu. Oleh karena itu, tes merupakan alat ukur yang banyak dipergunakan dalam dunia pendidikan. Hal ini karena orang masih memandang bahwa indikator keberhasilan seseorang mengikuti pendidikan adalah dilihat dari seberapa banyak orang menguasai materi yang telah dipelajari dalam suatu jenjang pendidikan tertentu. Dengan demikian, tes tersebut harus baik yang memenuhi persyaratan dan ciri-ciri tertentu.<sup>9</sup>

Bentuk tes yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar dilihat dari segi sistem penskorannya dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu tes obyektif dan tes subyektif. Tes obyektif memberi pengertian bahwa siapa saja yang memeriksa lembar jawaban tes akan menghasilkan skor yang sama. Skor tes ditentukan oleh jawaban yang diberikan oleh peserta tes. Tes

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2005), hlm. 26.

<sup>7</sup> Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, ..... hlm. 86.

<sup>8</sup> Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 100.

<sup>9</sup> Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* ....., hlm. 100.



subyektif adalah tes yang penskorannya dipengaruhi oleh pemberi skor (korektor). Jawaban yang sama dapat memiliki skor yang berbeda oleh korektor yang berlainnya<sup>10</sup> Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaanya dapat dilakukan secara objektif. Hal ini memang dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari bentuk esai. Dalam penggunaan tes objektif ini jumlah yang diajukan jauh lebih banyak daripada tes esai. Kadang-kadang untuk tes yang berlangsung selama 60 menit dapat diberikan 30-40 buah soal.<sup>11</sup>

Menurut Suharsimi ada beberapa ciri yang harus dipenuhi oleh suatu tes yang baik. Dari berbagai ciri ini yang dianggap ciri-ciri pokok ialah reliabilitas, validitas, objektivitas, praltikabilitas dan ekonomis.<sup>12</sup> Untuk mengukur kesuaian, efisiensi dan kemantapan (*consistency*) suatu alat penilaian atau tes dipergunakan macam-macam alat seperti validitas, keandalan, obyektivitas, dan kepraktisan (*practicibility*). Keandalan adalah kualitas yang menunjukkan kemantapan (*consistency*) ekuivalenasi atau stabilitas suatu pengukuran yang dilakukan.<sup>13</sup> Reliabilitas berarti dapat dipercaya, suatu tes dapat dipercaya apabila hasil yang dicapai oleh tes itu konstan atau tetap. Validitas berarti cocok atau sesuai, suatu tes dapat dikatakan valid apabila dapat memberikan keterangan atau gambaran tentang apa yang diinginkan. Obyektivitas berarti apabila pendapat atau pertimbangan-pertimbangan dari pemeriksa tidak turut berpengaruh dalam proses penentuan angka atau proses skoring. Praktikabilitas berarti suatu tes tersebut bersifat praktis, dan mudah dalam pengadministrasiannya. Dan ekonomis berarti suatu tes tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal.<sup>14</sup>

Menurut Daryanto terdapat tiga masalah yang berhubungan dengan analisis soal, yakni taraf kesukaran, daya pembeda dan pola jawaban soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar.<sup>15</sup>

---

<sup>10</sup> Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*.... hlm. 90.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*,..... hlm. 164.

<sup>12</sup> Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*,..... hlm. 161.

<sup>13</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2014), hlm. 35.

<sup>14</sup> Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*..... hlm. 162-165.

<sup>15</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 179.

Kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal.<sup>16</sup> Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Selanjutnya, pola jawaban soal adalah distribusi testee dalam hal menentukan pilihan jawaban pada soal bentuk pilihan ganda. Dari pola jawaban soal dapat ditentukan apakah pengecoh (*distractor*) berfungsi sebagai pengecoh dengan baik atau tidak.<sup>17</sup>

Penyusunan butir soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran SKI di MA Al-Ikhsan Beji adalah bukan berasal dari guru pengampu sendiri, melainkan susunan dari Kementerian Agama Kabupaten Banyumas. Butir soal tersebut belum pernah dianalisis oleh pihak sekolah yakni guru mata pelajaran SKI MA Al-Ikhsan Beji, sehingga belum diketahui kualitas butir soal tersebut. Sedangkan sesuai dengan uraian penjelasan sebelumnya dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran yakni tes berperan sangat penting untuk keputusan tindak lanjut kepada peserta didik mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji Kabupaten Banyumas”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca pada judul di atas, maka peneliti menjelaskan istilah yang digunakan dalam judul yaitu sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Sulistyorini. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.....*, hlm. 174.

<sup>17</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan.....*, hlm, 183-192.

### 1. Analisis Butir Soal

Analisis soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh seperangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.<sup>18</sup> Menurut Zainal Arifin menjelaskan bahwa analisis kualitas tes merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas tes, baik secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, analisis dilihat dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektifitas pengecoh.

### 2. Penilaian Akhir Tahun

Penilaian Akhir Tahun adalah kegiatan yang dilakukan oleh satuan pendidikan pada akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan system paket.<sup>20</sup>

### 3. Mata Pelajaran SKI

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/ peradaban Islam di masa lampau, mulai dari dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah, kepemimpinan umat setelah Rasulullah SAW wafat, sampai perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M–1250 M, abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M–1800 M), dan masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang), serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja RosdaKarya: 2013), hlm. 135,

<sup>19</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,..... hlm. 246.

<sup>20</sup> Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Atas, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: 2017, hlm. 51.

<sup>21</sup> Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm., 76.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang diteliti yaitu “Bagaimanakah kualitas butir soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji Kabupaten Banyumas?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas penulis merumuskan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan kualitas butir soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji Kabupaten Banyumas.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pendidikan.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai tugas akhir pendidikan strata satu (S1) dan menambah pengalaman dan wawasan terutama berkaitan dengan evaluasi hasil belajar yakni tentang analisis butir soal serta
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun soal selanjutnya sehingga dapat mengetahui kualitas butir soal dan memperbaiki kualitas yang kurang baik
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan-masukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang sesuai terutama dalam bidang evaluasi hasil belajar.

## F. Kajian Pustaka

Beberapa skripsi yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu:

Skripsi dari saudari Siti Fathul Latifah yang berjudul, "*Analisis Butir Soal Ujian Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di Mts Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*". Hasil penelitian dari skripsi tersebut adalah dari segi validitas soal ujian kelas mata pelajaran Fiqih dapat diterima/dikatakan valid. Reliabilitas soal termasuk dalam kategori yang sangat tinggi yaitu memiliki koefisien sebesar 0,83. Tingkat kesukaran soal diantaranya yang termasuk dalam kriteria sangat sukar sebanyak 2 soal (4%), kriteria sukar sebanyak 1 soal (2%), kriteria sedang sebanyak 14 soal (28%), kriteria mudah sebanyak 11 soal (22%), kriteria sangat mudah sebanyak 22 soal (44%). Daya pembeda dengan kriteria baik sekali sebanyak 3 soal (6%), kriteria baik sebanyak 11 soal (22%), kriteria cukup 21 soal (42%), kriteria jelek 13 soal (26%), kriteria sangat jelek 2 soal (4%). Efektifitas pengecoh diitnjau dari efektifitas pengecoh diantaranya terdapat soal yang berfungsi berjumlah 42 dan soal yang tidak berfungsi berjumlah 8.

Skripsi dari saudara Ngudi Raharjo yang berjudul "*Analisis Butir Soal Bentuk Pilihan Ganda Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Ulangan Tengah Semester Gasal Kelas VI di Wilayah KKM Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2015/2016*". Hasil penelitian tersebut adalah jika dilihat dari tingkat kesukaran butir soal yang dinyatakan mudah sebanyak 11 butir (73,33%), butir yang dinyatakan sedang sebanyak 4 butir (26,67%). Kriteria daya pembeda dapat disimpulkan bahwa 5 butir soal (33,33%) dapat diterima, 4 butir soal (26,67) perlu direvisi, dan 6 butir soal (40%) tidak diterima. Kriteria pengecoh/distractor terdapat 25 dari 45 pengecoh (55,56%) yang tidak berfungsi, 12 dari 45 pengecoh (26,67%) berfungsi tetapi tidak berfungsi dengan baik, 8 dari 45 pengecoh (17,78%) yang berfungsi dengan baik. Sedangkan efektifitas pengecoh adalah 4,65%, maka rata-rata efektivitas pengecoh kurang dari 5% yang berarti pengecoh

berfungsi tetapi tidak berfungsi dengan baik. Uji validitas dan reliabilitas soal yang terdiri dari 15 butir soal dinyatakan bahwa 4 butir soal di antaranya telah dapat dinyatakan sebagai butir yang valid, selanjutnya tes dengan menyajikan 15 butir soal dan diikuti oleh 31 siswa tidak memiliki reliabilitas yang tinggi, dengan kata lain bahwa soal Ulangan Tengah Semester Gasal Kelas VI MI di wilayah KKM Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016 tidak memiliki reliabilitas yang baik. Maka, setelah dilakukan analisis butir dan disesuaikan dengan kriteria kualitas butir dihasilkan bahwa (a) butir soal yang tergolong dalam kriteria baik berjumlah 3 butir soal (20%) (b) 6 butir soal tergolong dalam kriteria cukup baik (40%) (c) 6 butir soal memiliki kriteria tidak baik (40%). Selanjutnya, kualitas soal Ulangan Tengah Semester Gasal Kelas VI MI di wilayah KKM Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016 dinyatakan termasuk dalam kategori kurang baik, hal ini dibuktikan bahwa presentase butir yang mempunyai kriteria tidak baik adalah 40%, dengan demikian soal tersebut termasuk dalam kategori kurang baik.

Skripsi saudara Muhaimin Santosa yang berjudul "*Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs di Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016*". Hasil penelitian tersebut adalah bahwa kualitas soal ulangan akhir semester genap mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs di Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016 ditinjau berdasarkan analisis yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektifitas pengecoh belum baik. Secara global validitas soal sudah bias dikatakan valid. Akan tetapi invalid didapatkan oleh MTs Muhammadiyah 11 Kramat dan MTs Ma'arif NU 16 Sirau. Reliabilitas dari keseluruhan butir soal masuk dalam kriteria cukup sampai tinggi karena berkisar antara 0,42-0,82. Daya pembeda bisa dikatakan jelek sampai baik karena berkisar antara 0,00-0,20 dan 0,41-0,70. Untuk tingkat kesukaran semua paket soal dapat dikatakan sedang, mudah dan sangat mudah antara 0,31-0,70, 0,71-0,80 dan 0,81-1,00. Dan efektifitas

pengecoh/distraktor secara umum buruk/belum berfungsi dengan baik, artinya semua option belum dipilih oleh 5% seluruh peserta tes.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari skripsi yang memnerikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka penulis membaginya menjadi 3 bagian utama yang masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian awal memuat Halaman Judul, Nota Pembimbing, Pengesahan, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran-lampiran.

### **2. Bagian Isi**

Bab Pertama Pendahuluan, menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Deinisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua berisi Landasan Teori meliputi Evaluasi Pendidikan, Analisis Butir Soal, dan Kerangka Berfikir.

Bab Ketigaberisi Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Objek Penelitian, Populasi dan Sample Penelitian, Metode Pengumpulan Data Penelitian dan Teknik Analisis Data Penelitian.

Bab Keempat berisi Pembahasan Hasil Penelitian tentang Profil Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji dan Hasil Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Ikhsan Beji di Kabupaten Banyumas.

### **3. Bagian Akhir**

Pada bagian ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis butir soal dengan menggunakan program ANATES yang terdiri validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan keefektifan pengecoh terhadap soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran SKI Kelas XI MA Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2017/2018, berikut ini kesimpulan analisis butir soal:

1. Dilihat dari segi validitas, termasuk butir soal yang valid berjumlah 28 butir (56%) sedangkan yang tidak valid 22 butir (44%).
2. Dilihat dari segi reliabilitas, termasuk soal yang memiliki reliabilitas yang sangat tinggi yaitu 0,84.
3. Dilihat dari segi tingkat kesukaran, termasuk butir soal yang sangat sukar berjumlah 7 butir (14%), sukar berjumlah 11 butir (22%), sedang berjumlah 29 butir (58%), mudah berjumlah 2 butir (4%) dan sangat mudah berjumlah 1 butir (2%).
4. Dilihat dari segi daya pembeda, termasuk butir soal yang berkategori sangat jelek berjumlah 6 butir (12%), baik berjumlah 19 butir (38%), cukup berjumlah 5 butir (10%), jelek berjumlah 15 butir (30%) dan sangat jelek berjumlah 5 butir (10%).
5. Dilihat dari segi keefektifan pengecoh, termasuk butir soal yang berfungsi berjumlah 30 butir (60%) dan yang tidak berfungsi berjumlah 20 butir (40%).

#### **B. Saran**

Berdasarkan analisis butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan keefektifan pengecoh secara bersama-sama terhadap soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran SKI Kelas IX MA Al-



Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018 maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Soal yang berkualitas sangat baik yaitu nomor 4, 21, 28, dan 44 dapat disimpan di bank soal untuk dipakai lagi di ujian yang akan mendatang.
2. Soal yang berkualitas baik yaitu nomor 2, 9, 17, 22, 25, 26, 29, 33, dan 48 serta soal yang berkualitas sedang yaitu nomor 1, 7, 8, 13, 14, 16, 23, 24, 32, 36, 37, 39, 42, 43, 45, dan 46 sebaiknya dilakukan revisi sesuai dengan indikator kegagalannya agar menjadi soal yang sangat baik.
3. Soal yang berkualitas tidak baik yaitu nomor 5, 6, 10, 11, 12, 15, 18, 20, 27, 30, 31, 35, 38, 40, 41, 47, 49, dan 50 serta soal yang berkualitas sangat tidak baik yaitu nomor 3, 19, dan 34 sebaiknya dibuang karena membutuhkan revisi yang signifikan.
4. Pihak pembuat soal penilaian akhir tahun mata pelajaran SKI lebih meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam menyusun soal. Hal ini disebabkan masih banyak jumlah soal yang berkualitas tidak baik dan sangat tidak baik. Di lain pihak soal yang berkualitas akan menggambarkan kondisi kompetensi siswa lebih baik daripada soal yang tidak berkualitas
5. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai klasifikasi butir soal yang dapat masuk ke bank soal.

### C. Kata Penutup

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT segala limpahan rahmat hifayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini.

Akhirnya penulis mengucapkan syukur *Alhamdulillah* atas selesainya skripsi ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyusunan karya ini. Penulis berharap semoga skripsi ini

dapat membawa manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. 2016. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arif, Muhammad. Penerapan Aplikasi Anates Bentuk Soal Pilihan Ganda. *Jurnal Ilmiah Edutic Vol. 1 No. 1 November 2014*. Universitas Trunojoyo Madura.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. 2005. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chabib, M. Thoha. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. 1994. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. 1999. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamzah, Ali. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. 2014. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online diakses pada tanggal 4 Februari 2019 pukul 13.56.
- Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan*. 2014. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Nasir, Muhammad. 2015. "Analisis Empirik Program Analisis Butir Soal dalam Rangka Menghasilkan Soal yang Baik dan Bermutu sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Fisika". Pekanbaru: Universitas Tanjungpura. Diakses 15 Juni 2019 pukul 14.25.
- Nurkancana, Wayan. *Evaluasi Pendidikan*. 1986. Surabaya: Usana Offset Printing.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. 2009. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. 2012. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
- Rohmad. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. 2017. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Sudiyono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. 1996. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. 2011. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. 2017. Bandung: ALFABETA.

Sukardi. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. 2008. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 2004. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sulistiyorini. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 2009. Yogyakarta: TERAS.

Surapranata, Sumarna. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. 2006. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.

Wika Sevi Oktanin. 2015. *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol. XIII. No.1.

Buku Ajar Guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Kurikulum 2013.

Wahid, Ngatmin Abbas dan Suratno. *Khazanah Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI*. 2017. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.



IAIN PURWOKERTO